POLISI BERKOMITMEN SUKSESKAN KEGIATAN MBG DI PALANGKA RAYA



Sumber gambar: https://kalteng.antaranews.com/

Palangka Raya (ANTARA) - Kepolisian Resor Kota (Polresta) Palangka Raya, Kalimantan Tengah beserta seluruh jajarannya berkomitmen untuk mendukung dan mensukseskan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) sebagai salah satu misi Asta Cita Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto.

Kapolresta Palangka Raya Kombes Pol Dedy Supriadi di Palangka Raya, Selasa, mengatakan saat mengikuti video conference (vicon) yang digelar oleh Satuan Tugas (Satgas) MBG Polri di Mapolresta setempat bahwa kesatuan beserta jajarannya akan siap sedia untuk membantu pelaksanaan Program MBG pada wilayah hukumnya melalui Satgas yang telah dibentuk Polri pada seluruh kewilayahan.

"Kami selaku jajaran Polri tentunya siap untuk mendukung pelaksanaan MBG maupun seluruh program prioritas Bapak Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka yang digagas dalam Asta Cita, khususnya dalam hal pendampingan dan penegakan hukum," kata Dedy.

Perwira Polri berpangkat melati tiga itu mengungkapkan, bahwa pendampingan dan penegakan hukum oleh Polri sangat penting untuk dilakukan demi mengantisipasi segala bentuk potensi ancaman, gangguan maupun kendala yang dapat menghambat kelancaran dan kesuksesan Program MBG.

"Untuk mengoptimalkan hal itu, maka kami juga akan mempererat koordinasi bersama seluruh stakeholder terkait kelancaran pelaksanaan Program MBG di Kota Palangka Raya, sehingga manfaatnya pun dapat dirasakan secara maksimal oleh masyarakat," bebernya.

Dedy berharap, semoga Program MBG yang nantinya dilakukan di wilayah hukumnya benar-benar lancar dan tidak ada gangguan. Meskipun nantinya ada gangguan, hal-hal tersebut dapat segera diatasi bersama pemangku kepentingan lainnya, sehingga kegiatan tersebut berjalan lancar.

"Harapan kami program milik pemerintah pusat ini benar-benar berjalan dengan lancar dan tidak ada hambatan di Palangka Raya, bahkan manfaatnya untuk peserta didik kita di daerah setempat," demikian Dedy.

Berdasarkan pantauan di 2025 ini, berbagai instansi sudah melaksanakan kegiatan tersebut dan sejumlah sekolah juga sudah melaksanakan MBG. Sampai saat ini pelaksanaan berjalan lancar tanpa ada hambatan apapun.

Sumber Berita:

- 1. https://kalteng.antaranews.com/berita/743605/polisi-berkomitmen-sukseskan-kegiatan-mbg-di-palangka-raya, Selasa, 4 Februari 2025.
- 2. https://beritaborneo.com/main/komitmen-sukseskan-kegiatan-mbg-di-palangkaraya/, Rabu, 5 Februari 2025.

Catatan:

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2024 tentang Badan Gizi Nasional, Badan Gizi Nasional adalah lembaga pemerintah yang dibentuk oleh Presiden untuk melaksanakan tugas pemenuhan gizi nasional. Peserta Didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dalam Pasal 52 disebutkan, Pendanaan yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Gizi Nasional bersumber dari: a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara; dan/atau b. sumber lain yang sah dan tidak mengikat sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

Berdasarkan Keputusan Deputi Bidang Penyediaan dan Penyaluran Badan Gizi Nasional Nomor 2 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Bantuan Pemerintah untuk Program Makan Bergizi Gratis untuk Program Makan Bergizi Gratis Tahun Anggaran 2025 mendefinisikan, Pemberian Makan Bergizi Gratis adalah Program pemberian makan dengan menu lengkap serta memiliki kandungan gizi seimbang sesuai dengan anjuran kontribusi zat gizi terhadap kebutuhan gizi kelompok sasaran sekali makan baik makan pagi atau makan siang. Penerima Manfaat kegiatan Program MBG adalah seluruh siswa PAUD/TK/RA, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, SMK, SLB, pesantren, sekolah keagamaan dan pendidikan layanan khusus serta ibu hamil, ibu menyusui dan anak balita di sekitar lokasi SPPG (dalam radius 6km/waktu tempuh maksimal 30 menit). Sumber Pendanaan untuk membiayai kegiatan program MBG Tahun 2025 berasal dari DIPA APBN Badan Gizi Nasional tahun 2025 yang dialokasikan di 500-937 SPPG pada awal bulan Januari-Februari 2025, di 2.000 SPPG di bulan April 2025 dan di 5.000 SPPG di Bulan Juli 2025 yang tersebar di 38 provinsi di Indonesia.